

W A R T A K 3

MENGHADAPI PENYAKIT MUSIM HUJAN : STRATEGI BAGI PEKERJA RUMAH SAKIT

Oleh :

Rizky Ocktarini, dr. & Wiwin Wijayanti, Amd. KL



HIGHLIGHTS

1. Pendahuluan
2. Penyakit Musim Hujan yang Mengancam Pekerja Rumah Sakit
3. Pengendalian Vektor untuk Pencegahan Penyakit Musim Hujan
4. Manajemen Kebersihan Lingkungan untuk Menghadapi Penyakit Musim Hujan
5. Monitoring dan Evaluasi

● Pendahuluan

Setiap musim hujan, berbagai penyakit menular sering kali meningkat, terutama di wilayah tropis seperti Indonesia. Pekerja rumah sakit termasuk kelompok yang paling rentan terpapar risiko infeksi, baik dari interaksi langsung dengan pasien maupun dari kondisi lingkungan rumah sakit yang berpotensi menjadi sumber penularan. Penyakit yang kerap muncul di musim hujan, seperti demam berdarah dengue (DBD), leptospirosis, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan infeksi kulit, merupakan ancaman serius bagi

kesehatan para tenaga medis. Di tengah tantangan ini, pengendalian vektor dan manajemen kebersihan lingkungan menjadi strategi utama yang harus diterapkan oleh rumah sakit untuk melindungi para pekerjanya.



• Penyakit Musim Hujan yang Mengancam Pekerja Rumah Sakit

Di rumah sakit, penyakit musim hujan dapat berpotensi menyebar secara cepat karena banyaknya orang yang datang dan pergi, serta kondisi lingkungan yang memungkinkan penyebaran vektor penyakit. Beberapa penyakit musim hujan yang paling umum meliputi:

• Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Pada musim hujan, genangan air yang muncul di sekitar lingkungan rumah sakit bisa menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk, meningkatkan risiko penularan penyakit.



• Leptospirosis

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Leptospira* yang ditularkan melalui air yang terkontaminasi urin hewan, terutama tikus. Musim hujan meningkatkan risiko terjadinya penyakit leptospirosis, khususnya di area yang rentan banjir dan memiliki manajemen kebersihan yang kurang optimal.

• Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Kondisi lembap selama musim hujan memicu penyebaran virus penyebab ISPA, seperti influenza dan virus corona, yang dapat menyebar melalui droplet dan kontak fisik. Lingkungan rumah sakit yang padat berpotensi memperburuk penyebaran ISPA di kalangan tenaga kesehatan.



• Infeksi Kulit

Infeksi jamur dan bakteri yang berkembang pesat di lingkungan lembap juga menjadi risiko tambahan bagi pekerja rumah sakit, terutama bagi yang terpapar kelembapan tinggi dalam jangka waktu lama sehingga menghasilkan keluhan infeksi pada kulit.

• Pengendalian Vektor untuk Pencegahan Penyakit Musim Hujan

Pengendalian vektor, terutama nyamuk dan tikus merupakan langkah yang harus diperhatikan oleh rumah sakit dalam mengurangi risiko penyakit. Menurut penelitian, beberapa cara efektif untuk mengendalikan populasi vektor adalah sebagai berikut:

• Eliminasi Genangan Air

Nyamuk *Aedes aegypti* bertelur di genangan air bersih yang sering kali ada di sekitar rumah sakit selama musim hujan. Menurut penelitian oleh Mahmud (2022), Eliminasi genangan air secara rutin adalah cara yang efektif untuk menekan populasi nyamuk dan mampu menurunkan kasus DBD hingga 30% di lingkungan padat penduduk.



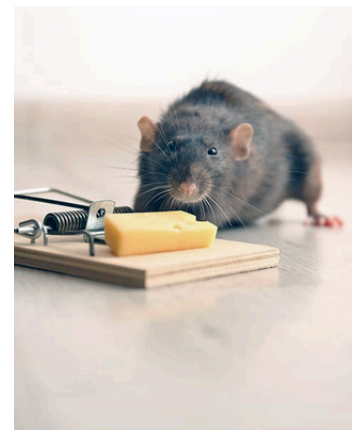
• Fumigasi dan Pengasapan

Pengasapan dengan insektisida menjadi metode yang biasa dilakukan untuk membunuh nyamuk dewasa di sekitar area rumah sakit. Namun, metode ini sebaiknya dilakukan dengan jadwal teratur, tidak hanya ketika terdapat kasus DBD dan harus diikuti dengan langkah eliminasi genangan untuk efektifitas jangka panjang.



• Manajemen Kebersihan untuk Pengendalian Tikus

Tikus merupakan vektor utama leptospirosis. Pengendalian populasi tikus di rumah sakit dapat dilakukan dengan pemantauan rutin dan pemasangan perangkap tikus. Menghilangkan akses tikus ke area rumah sakit dengan menjaga kebersihan, terutama di area dapur dan tempat sampah, merupakan langkah penting. Menurut WHO, keberhasilan pengendalian tikus dalam mencegah leptospirosis dapat mencapai 50% jika dilakukan secara berkelanjutan.



• Peningkatan Kebersihan Pribadi

Edukasi mengenai kebersihan pribadi kepada pekerja rumah sakit menjadi sangat penting, terutama di musim hujan. Penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker dan sarung tangan, serta praktik cuci tangan yang baik, dapat menurunkan risiko infeksi. Penelitian mengenai automated hand hygiene reminder system (AHHRS) menunjukkan penurunan sebesar 45% pada infeksi yang berhubungan dengan aliran darah.



• Pengendalian Vektor untuk Pencegahan Penyakit Musim Hujan

Manajemen kebersihan lingkungan yang tepat sangat berpengaruh dalam mengurangi risiko infeksi di rumah sakit. Berikut beberapa strategi kebersihan lingkungan yang dapat diterapkan:



• Pembersihan Rutin Area Publik

Area rumah sakit yang ramai, seperti ruang tunggu, lorong, dan kamar pasien, harus dibersihkan secara berkala. Penyemprotan disinfektan di area yang sering disentuh dapat menurunkan keberadaan mikroorganisme patogen hingga 70% dan menjadi langkah penting untuk mencegah penyebaran virus penyebab ISPA.

• Pengelolaan Limbah Medis yang Baik

Limbah medis, terutama yang bersifat infeksius, harus dikelola dengan ketat agar tidak mencemari lingkungan dan meningkatkan risiko penularan penyakit. Pada musim hujan, pengelolaan limbah harus diperhatikan lebih baik untuk menghindari terjadinya kontaminasi air. Penggunaan wadah khusus limbah medis yang tertutup dan disimpan di area yang terlindung dapat mencegah kontak langsung dengan vektor atau hewan lain yang berpotensi membawa penyakit.



• Pengelolaan Udara dalam Ruangan

Sistem ventilasi dan sirkulasi udara yang baik harus diperhatikan untuk mencegah penyebaran penyakit pernapasan. Ruang dengan ventilasi yang cukup dan sirkulasi udara yang baik memiliki tingkat penularan infeksi saluran pernapasan yang lebih rendah daripada ruangan yang tertutup dan kurang ventilasi.



• Penyediaan Fasilitas Cuci Tangan

Fasilitas cuci tangan yang memadai di setiap sudut rumah sakit adalah hal penting dalam manajemen kebersihan lingkungan. Penempatan wastafel di area yang sering dilewati pekerja rumah sakit, seperti ruang ganti dan ruang istirahat pegawai, terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan tenaga medis terhadap kebersihan tangan, yang berdampak langsung pada penurunan infeksi nosokomial.

• Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi yang berkala sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas program pengendalian vektor dan manajemen kebersihan lingkungan di rumah sakit. Pemantauan indikator-indikator seperti jumlah kasus infeksi, kepatuhan terhadap kebersihan lingkungan, dan efektivitas eliminasi vektor perlu dilakukan dengan data yang akurat. Beberapa indikator utama yang dapat dipantau meliputi :

1. Jumlah kasus DBD, leptospirosis, ISPA, dan infeksi kulit pada pekerja rumah sakit.
2. Frekuensi dan hasil pemantauan kebersihan lingkungan.
3. Efektivitas fogging dan eliminasi vektor lainnya.



Evaluasi berkala juga mencakup analisis risiko dan dampak dari setiap program yang dijalankan. Dengan adanya pemantauan dan evaluasi yang baik, rumah sakit dapat menyesuaikan strategi pengendalian vektor dan manajemen kebersihan lingkungan sesuai dengan perubahan situasi dan musim.

• Referensi

- Basri I, et al. Environment and Infectious Disease Control in Hospitals. *Journal of Infectious Disease Prevention*. 2019.
- Lestari T, et al. Vector Control in Healthcare Facilities. *Tropical Medicine Research*. 2021.
- Mahmud, M. A. F., Abdul Mutalip, M. H., Lodz, N. A., Muhammad, E. N., Yoep, N., Hasim, M. H., ... Muhamad, N. A. (2022). The application of environmental management methods in combating dengue: a systematic review. *International Journal of Environmental Health Research*, 33(11), 1148–1167. <https://doi.org/10.1080/09603123.2022.2076815>
- Sari M, et al. Managing Environmental Cleanliness in Hospitals. *Healthcare Hygiene Journal*. 2022.
- Seferi A, Parginos K, Jean W, et al. Hand hygiene behavior change: a review and pilot study of an automated hand hygiene reminder system implementation in a public hospital. *Antimicrob Steward Healthc Epidemiol*. 2023;3(1):e122. Published 2023 Jul 10. doi:10.1017/ash.2023.195
- Surya R, et al. Mosquito Control Strategies During Rainy Season. *Asian Journal of Public Health*. 2020.
- Rizwan H, et al. Effective PPE Usage in Infectious Disease Prevention. *Clinical Safety Review*. 2019.
- Widodo Y, et al. Fogging and Vector Control in Tropical Hospitals. *Journal of Vector Management*. 2023.